

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan dan cara mendidik. Menurut Ahmad Tafsir (2002:5) bahwa “Kehidupan adalah pendidikan dan pendidikan adalah kemampuan”. Dengan kata lain, pendidikan tidak akan dapat dipisahkan dalam kehidupan kita.

Pendidikan sangatlah penting dan dibutuhkan oleh setiap orang, baik pendidikan secara formal dan non formal. Pendidikan sebagai sarana untuk mengembangkan diri akan pengetahuan yang belum kita ketahui, serta melatih kemampuan kita, mempersiapkan diri dengan kualitas yang bersaing bukan hanya lokal tapi juga international.

Menurut Nur Uhbiyati (1998:11) “Pendidikan Islam ialah bimbingan yang dilakukan oleh seorang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim. Tujuan Pendidikan Islam yaitu sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang yang melaksanakan Pendidikan Islam.

Baca Tulis Quran adalah sejumlah bahan kajian atau materi yang memberikan keterampilan dasar dalam membaca dan menulis Al-Quran dengan baik dan benar. Membaca disini dikehendaki lebih spesifik yaitu membaca Al-Quran. Al-Quran sebagai kitab suci umat Islam adalah sebuah Maha Karya Agung yang tiada

berbanding. Al-Quran ialah kumpulan wahyu Allah SWT yang terjamin keasliannya, sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Hijr ayat 9 yang artinya : “Sesungguhnya kami telah menurunkan Al-Quran dan sesungguhnya kami tetap memeliharanya.

Baca Tulis Quran merupakan program kegiatan pembelajaran pada Pendidikan Islam. Realitas yang ada di SMP Muhammadiyah Sayati Kabupaten Bandung, berupaya menyelenggarakan kegiatan pembelajaran baca tulis Quran. Tujuannya adalah untuk memberikan kemudahan kepada siswa dalam meningkatkan kemampuannya membaca Al-Quran.

Melihat besar manfaatnya dari kegiatan baca tulis Quran, sehingga dapat memudahkan siswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Quran, maka kegiatan tersebut diikuti oleh siswa seminggu dua jam pelajaran. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, penulis mendapatkan informasi dari kepala sekolah dan beberapa staf guru (terutama guru yang mengajar baca tulis Quran) SMP Muhammadiyah Sayati Kabupaten Bandung bahwa masih terdapat siswa kelas III yang mengikuti kegiatan pembelajaran baca tulis Quran, tetapi dalam membaca Al-Quran masih rendah.

Fenomena diatas menandakan adanya kesenjangan, disatu pihak sekolah mengadakan kegiatan pembelajaran baca tulis Quran yang diikuti oleh siswa dari mulai kelas I sampai kelas III, namun disisi lain masih terdapat siswa kelas III yang masih rendah dalam membaca Al-Quran. Dilihat dalam segi waktu siswa kelas III

hampir tiga tahun mengikuti kegiatan pembelajaran baca tulis Quran yang diadakan oleh sekolah tersebut.

Untuk mempermudah kegiatan pembelajaran baca tulis Quran dengan baik dan benar tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Dalam usaha mengupayakan efektifitas waktu bagi pengajaran Al-Quran tentunya bagi tenaga pendidik harus pandai-pandai menempatkan strateginya dalam proses belajar mengajar. Untuk itu, seorang guru disamping mempunyai kesiapan dan kesanggupan menyajikan materi pelajaran bagi anak didiknya, juga seorang guru harus pandai mengatur waktu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Bertitik tolak dari fenomena diatas. Apakah diterapkannya baca tulis Quran ada hubungannya dengan kemampuan baca Al-Quran mereka sehari-hari ? Maka diadakan suatu penelitian yang dituangkan ke dalam sebuah judul **“Hubungan Aktivitas Siswa mengikuti Pembelajaran Baca Tulis Quran dengan Kemampuan Baca Quran mereka Sehari-hari” (Penelitian pada Siswa SMP Muhammadiyah Sayati Kabupaten Bandung).**

B. Perumusan Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka ditemukan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas Siswa SMP Muhammadiyah Sayati Kabupaten Bandung mengikuti kegiatan pembelajaran baca tulis Quran ?

2. Bagaimana kemampuan Siswa SMP Muhammadiyah Sayati Kabupaten Bandung dalam membaca Al-Quran ?
3. Bagaimana hubungan aktivitas Siswa SMP Muhammadiyah Sayati Kabupaten Bandung mengikuti kegiatan pembelajaran baca tulis Quran dengan kemampuan baca Al-Quran mereka sehari-hari ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui aktivitas Siswa SMP Muhammadiyah Sayati Kabupaten Bandung dalam mengikuti kegiatan pembelajaran baca tulis Quran.
2. Mengetahui kemampuan Siswa SMP Muhammadiyah Sayati Kabupaten Bandung dalam membaca Al-Quran.
3. Mengetahui hubungan aktivitas Siswa SMP Muhammadiyah Sayati Kabupaten Bandung mengikuti kegiatan pembelajaran baca tulis Quran dengan kemampuan baca Al-Quran mereka sehari-hari.

D. Kerangka Pemikiran

Al-Quran merupakan landasan hidup manusia yang mempunyai keistimewaan, serta merupakan sarana yang paling utama untuk mendekatkan diri kepada Allah. Oleh karenanya maka menjadi suatu kewajiban bagi umat Islam untuk mengimani, mempelajari, membaca, mengajar dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari segi membacanya dinilai oleh Allah sebagai ibadah. Akan tetapi, dalam membacanya harus sesuai dengan kaidah-kaidah yang mengatur tata cara membunyikan lafadz dari huruf-huruf atau ayat-ayat Al-Quran dan salah satu ilmu yang mengatur tata cara tersebut adalah dengan mempelajari tajwid. Seseorang dikatakan mampu membaca Al-Quran dengan benar apabila ia memiliki kemampuan menerapkan ilmu tajwid dalam membacanya.

Kemampuan disini lebih ditekankan pada kesanggupan atau kecakapan siswa dalam mempelajari Al-Quran serta mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar (tartil) sebagaimana firman Allah surat Al-Muzzamil ayat 4 sebagai berikut:

ورتل القرآن ترتيلا

“Dan bacalah olehmu (Muhammad) Al-Quran itu dengan tartil (sempurna bacaannya).” (E.Hidayat, 2007:2)

Menurut shahabat Ali bin Abi Thalib ra yang dimaksud dengan tartil pada ayat itu, ialah *ilmu tajwid*, yaitu ialah membungkus bacaan tiap-tiap huruf dan mengetahui tiap-tiap waqaf.

Agar anak mampu membaca Al-Quran dengan tartil (perlahan-lahan), maka ia harus belajar dan disertai dengan keaktifan yang muncul dalam diri individu (anak) itu sendiri serta dibimbing oleh seorang guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Montessori yang mengatakan bahwa “anak-anak memiliki tenaga-tenaga untuk berkembang sendiri, membentuk sendiri. Pendidik akan berperan sebagai pembimbing dan mengamati sendiri bagaimana perkembangan anak-anak didiknya”

(Sardiman A. M., 2005:96). Pernyataan Montessori diatas memberikan petunjuk bahwa yang lebih banyak melakukan aktivitas di dalam pembentukan diri adalah anak itu sendiri, sedang pendidik hanya memberikan bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang akan diperbuat oleh anak didik.

Dilihat dari peranannya dalam program pendidikan, aktivitas dipandang sebagai asas atau prinsip terpenting bagi kelangsungan proses belajar mengajar yang kondusif. Seiring dengan hal tersebut, Moh. Uzer Usman (2004:21) mengungkapkan bahwa :

“aktivitas murid sangat diperlukan dalam kegiatan belajar-mengajar sehingga muridlah yang seharusnya banyak aktif, sebab murid sebagai subjek didik adalah yang merencanakan, dan ia sendiri yang melaksanakan belajar”. Sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, yang tentu saja melakukan aktivitas (Sardiman A. M., 2005:95).

Jika dilihat dari urutan tadi, maka dapat dipahami bahwa keterkaitan hasil belajar adalah adanya aktivitas. Dengan kata lain, bahwa seseorang memiliki kemampuan dalam membaca Al-Quran harus melalui atau melakukan aktivitas yang disebut dengan belajar. Sehingga secara teoritik, tinggi rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran salah satunya adanya hubungan aktivitas mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran baca tulis Quran.

Untuk membuktikan keterkaitan kedua variabel tersebut, terlebih dahulu dilakukan pendalaman indikator-indikator masing-masing variabel. Menurut Paul B. Diedrich yang dikutip oleh Sardiman A. M. (2004:101) menyebutkan 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya: membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, berternak.
7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, terasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Akan tetapi, bila melihat aktivitas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran baca tulis Quran sebagai variabel X, maka indikator-indikatornya adalah: mendengarkan, bertanya, menulis, membaca dan menghafal.

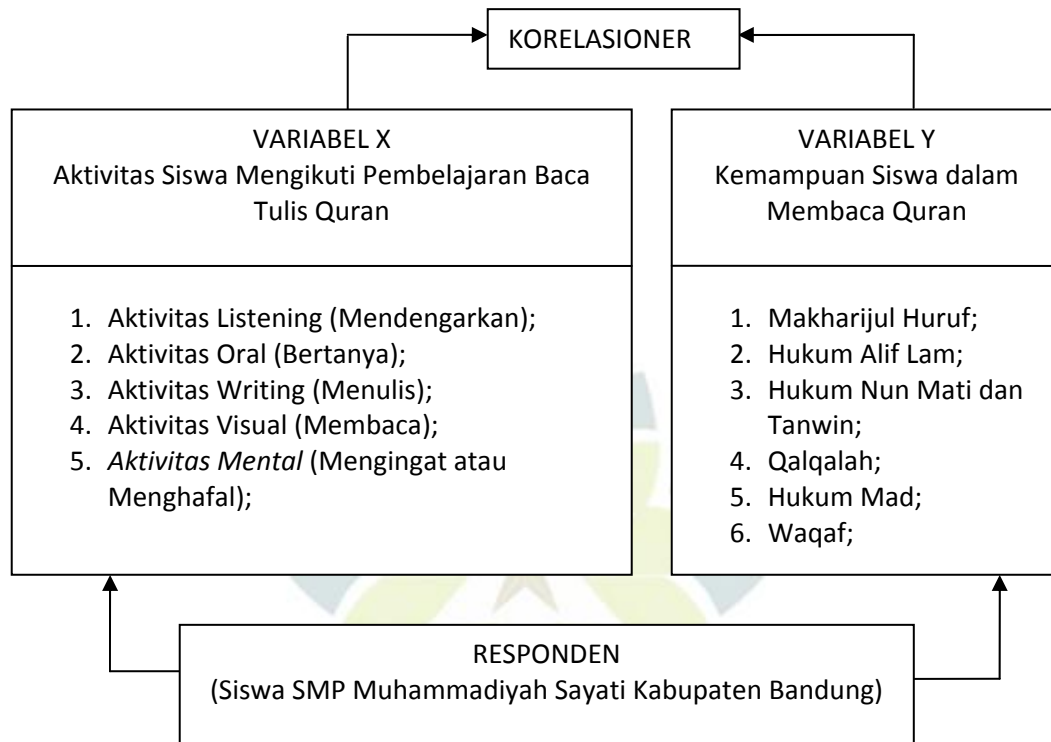
Sedangkan pendalaman variabel kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran sebagai variabel Y yang diarahkan pada bagaimana tata cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar yang sesuai dengan aturan-aturan ilmu tajwid.

Menurut A. Mas'ud (1967:5-6) ilmu tajwid meliputi yang antara lain:

1. Hukum bacaan
2. Tempat keluarnya huruf
3. Sifat huruf hukum yang tertentu bagi tiap huruf
4. Ukuran panjang dan pendeknya suatu bacaan
5. Hukum penentuan berhenti atau terusnya suatu bacaan
6. Dan lain-lain

Dalam penelitian ini diarahkan pada makharijul huruf, hukum nun mati dan tanwin, hukum alif lam, hukum mad, waqaf serta qalqalah.

Secara skematis, kerangka pemikiran tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 : Kerangka Pemikiran

E. Hipotesis

Penelitian ini diarahkan pada variabel aktivitas siswa mengikuti kegiatan pembelajaran baca tulis Quran sebagai variabel X dan Variabel kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran sebagai variabel Y. Menghadapi kedua variabel tersebut, penulis berasumsi bahwa tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam satu pelajaran salah satunya ditunjukkan oleh tinggi rendahnya aktivitas seseorang.

Berdasarkan teori ini, penulis merumuskan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa semakin tinggi aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan

pembelajaran baca tulis Quran, maka semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam membaca Al-Quran dan semakin rendah aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran baca tulis Quran maka akan semakin rendah kemampuan mereka dalam membaca Al-Quran.

Bertolak dari signifikansi 5 % maka untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

- Apabila $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka hipotesis nol (H_0 di tolak)
- Apabila $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka hipotesis nol (H_0 di terima), sehingga tidak ada hubungan antara variabel X dengan Variabel Y.

F. Langkah-langkah Penelitian

Dilihat dari langkah-langkahnya, penelitian ini akan melibatkan hal-hal sebagai berikut:

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur sehingga dapat menggunakan statistik dalam pengujiannya. Sedangkan data kualitatif adalah data yang menerangkan kualitas objek.

Dalam penelitian ini, data kuantitatif akan diperoleh dari hasil penyebaran angket dan tes yang ditujukan kepada objek penelitian yaitu siswa Kelas I, II dan III SMP Muhammadiyah Sayati kabupaten Bandung. Sedangkan data kualitatif akan

diperoleh dengan teknik observasi ke lapangan dan melakukan wawancara dengan siswa kelas I, II dan III dan guru yang mengajar baca tulis Quran serta pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang penulis teliti.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini, digolongkan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan sekunder. Data primernya adalah siswa kelas I, II, III SMP Muhammadiyah dan pihak-pihak terkait. Sedangkan data sekundernya adalah buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti. Dalam tahapan ini ditentukan pula:

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Sayati Kabupaten Bandung. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena di sekolah tersebut terdapat permasalahan yang penulis teliti. Selain itu, pertimbangan yang lainnya adalah lokasi ini dekat dengan tempat tinggal penulis dan kenal dengan kepala sekolah disana, sehingga memungkinkan dapat memperoleh informasi yang selengkap-lengkapinya, juga dapat menghemat dana, tenaga dan waktu.

b. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas I, II dan III SMP Muhammadiyah Sayati kabupaten Bandung sebanyak 377 orang. Menurut Mardalis (2003:55) bahwa “sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian”. Agar sampel yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan atau dapat mewakili populasi, penulis menggunakan sampel

random. Untuk menentukan jumlah sampelnya, penulis mengacu kepada pendapat Suharsimi Arikunto (2002:112), bahwa:

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengambil 20% dari 377 orang siswa yaitu 76 orang. Secara rinci pengambilan sampel penelitian ini dapat dibuat tabel sebagai berikut:

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel	Jumlah
1	VII A	45	20%	9
2	VII B	45		9
3	VII C	42		8
4	VIII A	49		10
5	VIII B	49		10
6	VIII C	40		8
7	IX A	38		8
8	IX B	34		7
9	IX C	35		7
		377		76

Tabel 1: Jumlah Sampel yang Diambil

3. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

a. Metode

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif, bahwa “metode deskripsi tepat digunakan apabila penelitian ditujukan untuk menggambarkan kondisi faktual penyelenggara pendidikan, atau hal-hal lain yang berkenaan dengan dunia pendidikan” (Yaya Suryana dan Tedi Priatna, 2008 : 88).

b. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis akan melaksanakan riset perpustakaan dan lapangan. Riset perpustakaan yaitu dengan cara memperoleh data lapangan, penulis terjun langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1) Kuesioner/Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup artinya angket tersebut terdiri dari pertanyaan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Cara menjawabnya yaitu responden (siswa kelas I, II dan III) memilih jawaban yang sesuai dengan pendirian dan pendapatnya. Pertanyaan dalam angket ini berbentuk pilihan ganda dan berhubungan dengan masalah yang penulis teliti.

Angket ini ditujukan kepada siswa kelas I, II dan III SMP Muhammadiyah Sayati Kabupaten Bandung yang mengikuti kegiatan pembelajaran baca tulis Quran untuk memperoleh data tentang hubungan aktivitas siswa mengikuti pembelajaran baca tulis Quran (Variabel X).

2) Tes

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif yang berbentuk lisan ditujukan kepada siswa kelas I, II dan III SMP Muhammadiyah Sayati Kabupaten Bandung yang merupakan objek dari penelitian ini. Teknik tes lisan ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran (variabel Y).

3) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian ini, yaitu siswa kelas I, II dan III SMP Muhammadiyah Sayati Kabupaten Bandung. Alasan penulis menggunakan teknik ini adalah karena dalam penelitian ini terdapat sejumlah data yang hanya diketahui melalui pengamatan langsung ke lokasi penelitian.

Observasi ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Sayati kabupaten Bandung untuk memperoleh data mengenai kondisi objektif siswa kelas I, II dan III yang mengikuti kegiatan pembelajaran baca tulis Quran dan sekolah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran baca tulis Quran yang penulis teliti.

4) Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberi keterangan kepada si peneliti.

Selain teknik-teknik diatas, penulis juga mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru yang mengajar pembelajaran baca

tulis Quran dan siswa kelas I, II dan III SMP Muhammadiyah serta pihak yang terkait dengan masalah yang penulis teliti.

4. Teknik dan tahapan Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data-data tersebut, baik data kualitatif maupun kuantitatif. Data kualitatif dianalisis dengan pendekatan logika dan data kuantitatif diolah melalui pendekatan statistik. Analisis secara statistik meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1) Analisis Parsial

Analisis ini dimaksudkan untuk menguji dan menghitung masing-masing variabel secara terpisah, yakni variabel X dan variabel Y. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Memeriksa jawaban angket variabel X dan hasil tes variabel Y untuk memperoleh data dan mengelompokkannya sesuai dengan data-data yang diperoleh;
- b. Menjumlah skor jawaban tiap-tiap item dalam seluruh indikator untuk variabel X (jawaban angket), dengan ketentuan untuk menjawab yang positif, mendapat skor 5 jika menjawab A, skor 4 jika menjawab B, skor 3 jika menjawab C, skor 2 jika menjawab D dan skor 1 jika menjawab E. Begitu pula sebaliknya dalam penskoran item negatif.

c. Uji normalitas masing-masing variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mengurutkan data nilai-nilai angket;

1. Menentukan Range/ Jangkauan/ Rentang (R), dengan rumus :

$$R = H - L + 1 \quad (\text{Anas Sudijono, 2006:144})$$

2. Menentukan Banyaknya Kelas (K), dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n \quad (\text{Subana dkk., 2000:39})$$

3. Menentukan Panjang Kelas/Interval Kelas (P), dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K} \quad (\text{Subana dkk., 2000:40})$$

4. Membuat Tabel Daftar Distribusi Frekuensi variabel X

b) Test Tendensi Sentral yang terdiri dari:

1. Menentukan nilai Mean (\bar{x}), dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana, 2005:67})$$

2. Menentukan nilai Median (M_e), dengan rumus:

$$M_e = b + P \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \quad (\text{Sudjana, 2005:79})$$

3. Menentukan nilai Modus (M_o), dengan rumus:

$$M_o = b + P \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \quad (\text{Sudjana, 2005:77})$$

4. Menentukan Kedudukan Mean, Median dan Modus, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Simpangan Standar (Standar Deviasi), dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2 - \frac{(\sum f_i x_i)^2}{\sum f_i}}{\sum f_i - 1}} \quad (\text{Subana dkk., 2000:92})$$

b. Menentukan Koefisien Kemiringan, dengan rumus:

$$SK = \frac{\bar{x} - M_o}{S} \quad (\text{Subana dkk., 2000:98})$$

c) Membuat Daftar Frekuensi Observasi dan Ekspektasi dengan menghitung Z_{skor} , Z_{tabel} , Li , Ei dan O_i , dengan rumus:

$$Z_{skor} = \frac{x - \bar{x}}{SD} \quad Ei = n \times \text{luas } Z \text{ tabel} \quad Oi = fi$$

(Subana dkk., 2000:126)

Menentukan harga Kai Kuadrat (Chi Square), dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(oi - Ei)^2}{Ei} \quad (\text{Subana dkk., 2000:128})$$

d) Menentukan Derajat Kebebasan (dk), dengan rumus:

$$dk = K - 3 \quad (\text{Subana dkk., 2000:126})$$

e) Menentukan Kai Kuadrat (Chi Square) tabel, taraf signifikansi (α) 5%, dengan rumus:

$$X^2_{tabel} = X^2_{(1-\alpha)(dk)} \quad (\text{Subana dkk., 2000:126})$$

f) Menafsirkan hasil pengujian normalitas, dengan ketentuan jika:

a. Kai Kuadrat atau $X^2_{hitung} < \text{Kai Kuadrat Tabel atau } X^2_{tabel}$, maka berdistribusi normal

b. Kai Kuadrat atau $X^2_{hitung} > \text{Kai Kuadrat Tabel atau } X^2_{tabel}$, maka berdistribusi tidak normal

Untuk menginterpretasikan tinggi rendahnya variabel ini, maka ditetapkan skala penilaian sebagai berikut:

Antara 0,5 – 1,4	=	Kualifikasi Sangat Rendah
Antara 1,5 – 2,4	=	Kualifikasi Rendah
Antara 2,5 – 3,4	=	Kualifikasi Cukup
Antara 3,5 – 4,4	=	Kualifikasi Tinggi
Antara 4,5 – 5,5	=	Kualifikasi Sangat Tinggi

Sedangkan untuk variabel Y (hasil tes) dengan ketentuan skor 5 jika menjawab benar dan skor 0 jika menjawab salah. Adapun untuk menginterpretasikan tinggi rendahnya variabel Y, maka ditetapkan skala penilaian sebagai berikut:

Antara 80 – 100	=	Sangat Baik
Antara 70 – 79	=	Baik
Antara 60 – 69	=	Cukup
Antara 50 – 59	=	Kurang
Antara 0 – 49	=	Gagal

2) Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X yaitu aktivitas siswa mengikuti pembelajaran baca tulis Quran dengan Variabel Y yaitu kemampuan baca Al-Quran mereka sehari-hari. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menguji Linieritas Regresi data dari kedua variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat Tabel Distribusi Regresi

b. Menentukan Persamaan Regresi Linier yang menggunakan atau berdasarkan sampel, dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad (\text{Sudjana, 2005:312})$$

c. Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi a (JKa) dengan rumus:

$$JKa = \frac{(\sum Y_i)^2}{n} \quad (\text{Sudjana, 2005:327})$$

d. Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi b terhadap a (JKb/a), dengan rumus:

$$JK(a/b) = b \left\{ \sum X_i Y_i - \frac{(\sum X_i)(\sum Y_i)}{n} \right\} \quad (\text{Sudjana, 2005:328})$$

e. Menghitung Jumlah Kuadrat Residu, dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y_i^2 - JK(b/a) - (\sum Y_i)^2/n \quad (\text{Sudjana, 2005:335})$$

f. Menghitung Jumlah Kuadrat Kekeliruan Eksperimen, dengan rumus:

$$JK(E) = \sum_x \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n_i} \right\} \quad (\text{Sudjana, 2005:331})$$

g. Menghitung Jumlah Kuadrat Tuna Cocok, dengan rumus:

$$JK(TC) = JK_{res} - JK(E) \quad (\text{Sudjana, 2005:333})$$

h. Menghitung Derajat Kebebasan Kekeliruan, dengan rumus:

$$db_{kk} = n - k \quad (\text{Subana, 2000:163})$$

- i. Menghitung Derajat Kebebasan Ketidakcocokan, dengan rumus:

$$db_{kk} = k - 2 \quad (\text{Subana, 2000:163})$$

- j. Menghitung Rata-rata Kuadrat Kekeliruan, dengan rumus:

$$RK_{kk} = JK_{kk} : db_{kk} \quad (\text{Subana, 2000:163})$$

- k. Menghitung Rata-rata kuadrat Ketidakcocokan, dengan rumus:

$$RK_{tc} = JK_{tc} : db_{tc} \quad (\text{Subana, 2000:163})$$

- l. Menghitung F ketidakcocokan, dengan rumus:

$$F_{tc} = RK_{tc} : RK_{kk} \quad (\text{Subana, 2000:164})$$

- m. Menghitung nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{a(db_{TC}/db_{KK})} \quad (\text{Subana, 2000:164})$$

- n. Kriteria pengujian linieritas regresi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $F_{TC} < F_{tabel}$ maka regresi linear, dan
- Jika $F_{TC} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linear

(Subana, 2000:164)

2. Menghitung Harga Koefisien Korelasi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Memasukkan data dalam daftar analisis variasi

- b. Jika kedua variabel berdistribusi normal dan Regresinya Linier, maka digunakan rumus Koefisien Korelasi Product Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:146})$$

- c. Jika salah satu variabel berdistribusi tidak normal atau regresinya tidak linier, maka digunakan rumus koefisien korelasi pangkat atau koefisien korelasi

Rank (r'), yaitu:

$$r' = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \quad (\text{Subana, 2000:150})$$

3. Uji hipotesis, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan Harga t_{hitung} , dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 2005:380})$$

- b. Mencari Derajat Kebebasan (dk), dengan rumus:

$$dk = (n - 2) \quad (\text{Sudjana, 2005:380})$$

- c. Mencari Harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%

- d. Kriteria pengujian Hipotesis, dengan ketentuan sebagai berikut:

– Hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

– Hipotesis ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

- e. Menafsirkan harga koefisien dengan kriteria sebagai berikut:

0,00 – 0,20 = Korelasi Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)

0,21 – 0,40 = Korelasi Rendah

0,41 – 0,60 = Korelasi Agak Rendah

0,61 – 0,80 = Korelasi Cukup

0,81 – 1,00 = Korelasi Tinggi

(Suharsimi Arikunto, 2002:245)

4. Menentukan Kadar Pengaruh (Koefisien Determinasi), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan derajat pengaruh variabel X terhadap Y, dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100 \quad (\text{Subana dkk., 2000:137})$$

5. Interpretasi akhir

Apabila korelasi antara variabel X dan Y benar adanya, maka membuktikan kebenaran hipotesis yang menyatakan semakin tinggi siswa mengikuti aktivitas pembelajaran baca tulis Quran, maka akan semakin baik pula kemampuan baca Al-Quran mereka sehari-hari.

Uji korelasi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan aktivitas siswa mengikuti pembelajaran baca tulis Quran. Adapun uji korelasi dalam penelitian ini adalah:

a. Apabila kedua variabel berdistribusi normal dan mempunyai nilai regresi yang linear, maka digunakan metode statistik parametrik yaitu koefisien korelasi product moment.

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Sudjana, 2005:369})$$

b. Apabila salah satu atau kedua variabel berdistribusi tidak normal atau tidak mempunyai nilai regresi yang linear, maka digunakan metode statistik nonparametrik yaitu dengan menggunakan korelasi rank.